

ABSTRAK

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Aceh mengalami pengurangan jumlah karyawan sebagai dampak transformasi organisasi dan restrukturisasi sumber daya manusia. Jumlah karyawan tetap menurun dari 51 orang pada tahun 2022 menjadi 22 orang pada tahun 2025 (turun 59%), yang berpotensi meningkatkan beban kerja dan memengaruhi kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengurangan karyawan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik sensus terhadap seluruh karyawan tetap sebanyak 22 responden. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil pengujian *Outer Model* menunjukkan seluruh indikator variabel memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, ditunjukkan oleh nilai outer loading $> 0,7$, *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$, serta *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Hasil evaluasi *Inner Model* menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,63, yang berarti pengurangan karyawan dan motivasi kerja secara simultan mampu menjelaskan 63% variasi kinerja karyawan. Uji hipotesis menunjukkan bahwa pengurangan karyawan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai *T-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan pengurangan karyawan yang efektif serta motivasi kerja yang baik berperan penting dalam menjaga kinerja karyawan di tengah transformasi organisasi.

Kata Kunci: Pengurangan Karyawan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan, SEM-PLS.